

# Menentukan Konsep Colorful Geometric untuk Desain Interior Sekolah Dasar Internasional

Nabila Kirana Dewi dan Nanik Rachmaniyah

Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

*e-mail:* rachmaniyah@gmail.com

**Abstrak**—Sekolah merupakan tempat dimana anak dapat belajar, tumbuh serta berkembang. Kualitas didikan anak juga berpengaruh dari baik atau buruknya kualitas sekolah. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak di jenjang sekolah yang lainnya. Penting bagi pihak sekolah untuk menciptakan suasana dan mood sekolah yang tepat untuk membantu dalam proses pembelajaran. Sekolah internasional memiliki budaya pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya yang berada di Indonesia. Penggunaan kurikulum yang berbeda menyebabkan kebutuhan serta proses pembelajaran yang juga berbeda. Kebutuhan dalam proses pembelajaran ini dapat direalisasikan dan dioptimalkan dengan desain interior yang baik. Dengan melihat dari kebutuhan serta karakteristik penggunaannya, maka dapat dijadikan kriteria dalam mendesain interior sekolah. Data-data yang digunakan dalam proses mendesain ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari buku dan juga jurnal. Hasil dari data primer dan sekunder dapat diperoleh konsep desain interior ‘Colorful Geometric’. Konsep ini lahir dari melihat kebutuhan kurikulum Cambridge yang diterapkan oleh sekolah dan juga psikologis dari pengguna yaitu anak Sekolah Dasar.

**Kata Kunci**—Sekolah Dasar Internasional, Kontemporer, Colorful Concept, Geometric Design.

## I. PENDAHULUAN

**S**EKOLAH merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak. Dengan sekolah yang berkualitas maka dapat mencetak generasi anak yang berkualitas pula. Sangat penting bagi para siswa dan guru untuk memiliki sekolah yang layak dan nyaman. Siswa SD di Indonesia menghabiskan rata-rata waktu 4 sampai 6 jam di sekolah, sangat penting bagi siswa untuk tetap memiliki semangat dalam belajar selama di sekolah. Sekolah internasional merupakan sekolah yang mendukung pendidikan internasional di dalam lingkungannya. Penggunaan kurikulum internasional seperti kurikulum Cambridge, jelas memiliki kebutuhan serta budaya belajar yang berbeda dengan sekolah yang ada pada umumnya di Indonesia.

Kurikulum Cambridge merupakan kurikulum internasional yang berasal dari Cambridge, Inggris. Kurikulum ini memfokuskan pada perkembangan minat dan bakat siswa dan mengutamakan proses pembelajaran secara langsung atau praktik. Dengan memahami syarat dan kebutuhan dari kurikulum Cambridge itu sendiri maka dapat dijadikan sebagai poin penting dalam mendesain interior Gedung sekolah internasional.

Penulisan ini bertujuan agar dapat menjawab kebutuhan dan juga mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 1. Suasana Interior Gedung Sekolah.

Kemudian menentukan serta menemukan konsep desain interior sekolah internasional yang dapat menjadi referensi sebagai salah satu upaya dalam menjawab kebutuhan anak serta mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara serta observasi langsung pada salah satu Gedung sekolah internasional yang berada di Kota Solo. Serta data sekunder yang diperoleh dengan melakukan studi literasi dari buku dan jurnal yang berkaitan. Kemudian dilakukannya analisis data dari objek yang meliputi profil sekolah, kurikulum, karakteristik dan kebutuhan pengguna, serta permasalahan yang ada pada eksisting sekolah.

### A. Analisis Eksisting

Penelitian dilakukan di salah satu SD Internasional yang berada di Kota Solo, yang menggunakan Cambridge sebagai kurikulum pembelajarannya. Kegiatan ini untuk memperoleh data di lapangan berupa keadaan eksisting, fasilitas, serta dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Gedung Sekolah memiliki eksisting gedung yang berbentuk letter o, memiliki dua lantai dimana terdapat lapangan terbuka ditengahnya. Pada lantai satu terdapat lobi yang berada di depan gedung. Lobi berada di dekat Front Office (FO), lab komputer, halaman parkir dan toilet. Multifunction hall berada pada lantai satu Gedung sekolah. Hall berada di dekat lobi, dan multifunction court. Perpustakaan berada pada lantai 2 gedung sekolah, memiliki lantai parket kayu dan beberapa lemari buku.

Ruangan kelas berada pada lantai satu dan dua Gedung sekolah. Ukuran masing-masing kelas adalah 4,5 x 7 meter yang dilengkapi oleh 2 set meja dan kursi guru. Jumlah meja dan kursi siswa bervariasi disetiap levelnya disesuaikan



Tabel 1.  
Arti Warna pada Psikologis Anak

Warna	Arti Positif	Arti Negatif
 Merah	-Hidup -Cerah -Pemimpin -Kekuatan	-Panas -Bahaya -Emosi -Agresif
 Jingga	-Muda -Kreatif -Persahabatan -Dinamis	-Dominan -Arogan
 Kuning	-Segar -Cerah -Energik -Semangat -Inspiratif	-Sinis -Kritis
 Hijau	-Segar -Stabil -Formal -Energik -Harmonis	- Pahit
 Biru	-Kebenaran -Damai -Intelegensi Tinggi -Sejuk	-Emosional -Egosentris
 Ungu	-Artistik -Personal -Mistis -Spiritual	-Angkuh -Sombong -Diktator
 Hitam	-Kuat -Kreativitas -Idealis -Fokus	-Terlalu kuat -Merusak -Menekan
 Putih	-Jujur -Bersih -Higienis -Kebenaran	-Sunyi -Kekosongan
 Abu-Abu	-Netral -Modern -Teknologi	-Bimbang -Monoton
 Coklat	-Organik -Kekuatan -Hangat	-Tidak bersih -Kering

hall sekolah lantai dua. Mereka juga suka bersosialisasi dengan temannya.

SD Internasional ini memiliki sejumlah tenaga pengajar dan juga staff yang berada di sekolah. Jumlah tenaga pengajar berjumlah 25 orang dan staff berjumlah 4 orang.

Berdasarkan dari wawancara terhadap pengguna, dapat diperoleh data keluhan pengguna sebagai berikut:

1. Ruang kelas yang terasa sempit
2. Penggunaan ruang yang kurang maksimal
3. Tidak adanya lapangan
4. Tidak adanya kantin
5. Penataan ruang kurang baik

### III. HASIL & DISKUSI

#### A. Sekolah Internasional Cambridge

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) adalah sekolah yang sudah memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) yang diperkaya dengan keunggulan mutu tertentu yang berasal dari negara anggota the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) atau negara maju lainnya (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf

Tabel 1.  
Arti Bentuk pada Psikologis Anak

Bentuk	Arti
 Lingkaran	Memberikan kesan stabil, menguasai lingkungan sekitar
 Sangkar	Memberi kesan netral, stabil, statis, dan rasional
 Segitiga	Melambangkan kestabilan bentuk
 Bentuk Organik	Berkesan tumbuh dan tidak terukur

internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah)[1].

Kurikulum Cambridge adalah kurikulum yang diadaptasi dari lembaga Internasional yang memiliki kualifikasi Internasional dan diakui secara luas, misalnya Cambridge, IB (International Baccalaureat), NSTA (National Science Teacher Association) dan lain-lain. Tidak semua sekolah internasional di Indonesia menerapkan Cambridge sebagai kurikulumnya.

Kurikulum Cambridge mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam kurikulum Cambridge hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja. Program yang menaungi kurikulum Cambridge yaitu Cambridge International Examinations. Cambridge International Examinations adalah salah satu program pendidikan internasional dan kualifikasi untuk anak berusia 5-19 tahun. Kualifikasi yang diambil di lebih dari 160 negara dan diakui oleh universitas-universitas, penyedia pendidikan dan pengusaha di seluruh dunia[2].

Desain Sekolah harus memperhatikan bagaimana dan seperti apa progress pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dengan mengetahui pola belajar yang diterapkan pada SD Internasional maka kurikulum juga menjadi poin penting dalam mendesain.

#### B. Psikologi Warna pada Anak

Warna memiliki arti dan kedudukan tersendiri bagi pengamatnya. Sehingga warna memiliki peranan penting yang diterapkan dalam kehidupan manusia. Dewasa ini warna telah digunakan sebagai simbol, makna, dan pesan yang berbeda – beda. Berbagai bidang seperti transportasi, informasi maupun telekomunikasi telah menerapkan warna sebagai simbol paten yang memiliki makna tertentu sesuai dengan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 1.

#### C. Psikologi Bentuk pada Anak

Sama halnya seperti warna, setiap bentuk mengomunikasikan pesan maupun kesan tersendiri. Suatu bentuk dapat memiliki makna dan arti yang berbeda dengan bentuk lainnya. Penerapan bentuk-bentuk pada interior sebuah ruang dapat berpengaruh pada psikologis pengguna

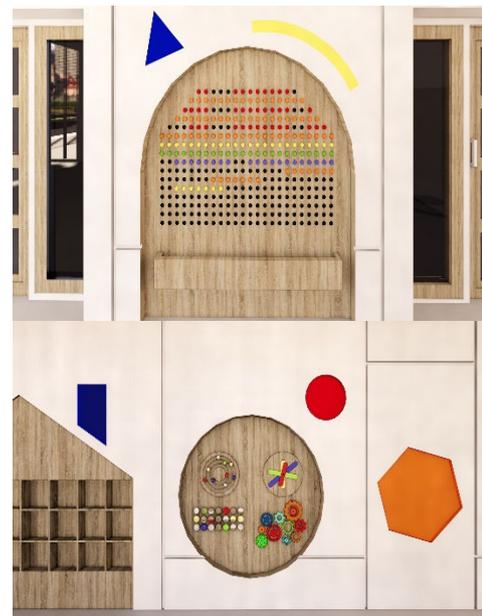


Gambar 7. Konsep Furnitur.

ruang tersebut. Berikut beberapa bentuk dasar geometris dan artinya dapat dilihat pada Tabel 2.

#### D. Mindmapping Konsep

Mindmapping diperlukan agar dapat menentukan konsep sebuah desain interior dapat dilihat pada Gambar 3. Dengan membuat mindmap maka dapat diketahui permasalahan, tujuan, serta karakteristik objek perancangan. Sekolah memiliki tujuan untuk mencapai visi dan misinya untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan unggul. Salah satu upaya dalam merealisasikannya adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan menjawab kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dengan itu maka didapatkan kriteria-kriteria yang akan dipenuhi melalui konsep desain interior. Sekolah ini menerapkan kurikulum Cambridge dimana anak dituntut agar menjadi lebih aktif di sekolah, belajar tidak berfokus hanya pada buku paket namun juga dengan kegiatan praktik baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan melihat karakteristik anak pula, bahwa dibutuhkannya lingkungan sekolah yang menyenangkan sehingga anak menjadi lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah ini memiliki beberapa permasalahan eksisting yang dapat dioptimalkan kembali dengan penataan dan zonasi ruangan. Berdasarkan dari identifikasi poin-poin tersebut maka diusulkan konsep Colorful Geometric sebagai solusi dari permasalahan.



Gambar 8. Konsep Elemen Estetis.



Gambar 9. Konsep Penghawaan dalam kelas.

#### E. Konsep Colorful Geometric

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data dari berbagai sumber yang didapat, maka konsep desain yang diusulkan untuk menjawab permasalahan yang ada pada sekolah yaitu “Colorful Geometric”. Konsep ini merupakan perancangan interior dengan memperhatikan keperluan dan kebutuhan pengguna sesuai dengan karakter dan juga psikologi dapat dilihat pada Gambar 4.

Konsep Colorful Geometric diambil dari melihat kebutuhan pengguna serta keadaan eksisting sekolah yang masih dapat di maksimalkan lagi. Penggunaan kurikulum Cambridge di sekolah menuntut agar sekolah menjadi tempat bagi anak untuk tidak hanya belajar di dalam kelas namun juga melakukan kegiatan praktik dan juga mengeksplor area luar kelas. Dengan menggunakan konsep ini maka dapat menciptakan sekolah yang menyenangkan sesuai dengan visi dan misi sekolah serta dapat menjawab kebutuhan penggunaanya.

Konsep ini menggunakan warna-warna yang didapat dari logo sekolah dan menempatkannya pada susunan yang dapat menciptakan sebuah mood pada ruang yang menyesuaikan dengan fungsi ruang tersebut. Konsep fun in learning dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat diraih dengan desain interior ruang.



Gambar 10. Konsep Pencahayaan.

## F. Analisa Konsep

### 1) Dinding

Dinding adalah suatu struktur padat yang berfungsi memisahkan atau membentuk ruang. Dinding di sekolah menggunakan tembok bata yang dilapisi tembok ringan kayu HPL dengan jarak 30cm yang dimaksudkan agar dapat menciptakan ruang untuk furniture tanam. HPL ini menggunakan warna putih yang dapat memberikan kesan ruangan yang bersih, modern dan luas. Pada dinding luar seperti dinding pada selasar, dinding ditutupi oleh wall panel yang berfungsi untuk tempat storage ataupun tempat duduk bagi anak. pada dinding luar tersebut juga diterapkan beberapa aktifitas bagi anak seperti wall game dapat dilihat pada Gambar 5.

### 2) Lantai

Lantai adalah bagian dasar sebuah ruang, yaitu memiliki peran penting untuk memperkuat eksistensi objek yang berada di dalam ruang. Selain itu fungsi lantai adalah untuk memperindah dan membentuk karakter ruangan.

Lantai epoxy mendominasi lantai pada interior gedung sekolah dengan warna abu muda yang memberikan kesan luas dan modern. Lantai epoxy lebih mudah dalam maintenance serta memiliki kesan universal. Pada lantai diterapkan berbagai macam bentuk dan juga garis dengan menggunakan stiker vinyl yang menciptakan garis atau lengkung yang dapat digunakan sebagai zona bermain anak dapat dilihat pada Gambar 6.

### 3) Plafon

Plafon merupakan interior bagian atas yang berhubungan dengan bagian atas sebuah bangunan. Umumnya langit-langit bukan unsur struktural, melainkan permukaan yang menutupi struktur atap di atas. Plafon merupakan bagian dari interior yang harus di desain sehingga ruangan menjadi lebih terasa nyaman dipandang.

Penerapan konsep pada plafon menggunakan 2 tipe yaitu downceiling dan upceiling. Penerapan konsep ini dengan menggunakan bentuk geometris sebagai point of interest pada ruangan. Diharapkan dapat memberikan kesan hidup pada ruang dan kesan luas serta modern dapat dilihat pada Gambar 7.

### 4) Furniture

Furniture yang diterapkan menggunakan konsep geometris yang fungsional. Penggunaan konsep child-safe dengan menghindari sudut-sudut tajam sesuai dengan pengguna yang banyak bergerak. Material pada furniture didominasi dengan kayu solid ringan dan plywood. Pada seating seperti sofa menggunakan material kain oscar yang mudah untuk dibersihkan. Warna pada furniture ditekankan agar furniture juga dapat berfungsi sebagai point of interest di dalam ruangan. Pada ruangan kelas, meja yang digunakan menggunakan diamond shape, bentuk ini memudahkan untuk berdiskusi dapat dilihat pada Gambar 8.

### 5) Elemen Estetis

Elemen estetis yang diterapkan pada sekolah berupa game dan juga hiasan estetis yang berada di dinding, plafon, lantai, dan juga furniturnya. Pada dinding diberikan wall-game sebagai area bermain bagi anak selain di area lapangan. Pada dinding juga diterapkan bentuk-bentuk geometri dengan berbagai warna yang menciptakan kesan playful dapat dilihat pada Gambar 9.

### 6) Penghawaan Ruang

Penghawaan pada Gedung sekolah relative menggunakan penghawaan alami dengan memanfaatkan bukaan-bukaan besar pada gedungnya. Pada area tertutup seperti ruang kelas menggunakan penghawaan yang berasal dari AC split yang berada pada dinding. Penghawaan pada kelas juga memanfaatkan gordena sehingga ruang kelas tidak silau dan panas terpapar cahaya matahari. Pada ruangan terbuka seperti lobby dan hall menggunakan penghawaan alami dapat dilihat pada Gambar 10.

### 7) Pencahayaan Ruang

Pencahayaan ruang pada gedung sekolah memanfaatkan banyak pencahayaan alami yaitu cahaya matahari pada ruangan yang sifatnya terbuka seperti area lobby dan hall.

Pada area tertutup seperti kelas menggunakan lampu LED yang memiliki sifat lebih hemat dan lebih tahan lama. Penggunaan LED Strip Light juga digunakan pada area ruangan yang ingin di highlight seperti area pemajangan karya siswa yang berada di area belakang kelas, serta pada bagian atas papan tulis dapat dilihat pada Gambar 11.

## IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Dalam merancang interior sekolah diperlukan standar yang harus diperhatikan seperti: perilaku anak, dimensi, sirkulasi, dan kebutuhan penggunaannya. Konsep perancangan desain interior SD Internasional adalah Colorful Geometric agar dapat terciptanya suasana sekolah yang menyenangkan dimana anak dapat menikmati proses pembelajaran di sekolah. Diharapkannya konsep ini diharapkan bahwa anak dapat berkembang dan belajar dengan optimal. Konsep ini sesuai dan berjalan dengan kurikulum Cambridge yang diterapkan sekolah. Penerapan konsep Colorful Geometric pada desain interior sekolah menggunakan beberapa aspek pendukung seperti: layout, furniture, pemanfaatan fleksibilitas ruang, serta ditempatkannya area bermain yang diterapkan ke dalam desain interior.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada SD Focus Independent School di Kota Solo yang telah menjadikan inspirasi dan sumber informasi dalam penelitian dan perancangan SD Internasional ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2009 tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan Nasional, 2009. Accessed: Mar. 01, 2023. [Online]. Available: <http://www.sman78-jkt.sch.id/sumberbelajar/dokumen/Permendiknas%2078%20SBI.pdf>
- [2] Cambridge University, *The Cambridge Handbook of International and Comparative Trademark Law*. Cambridge University Press, 2020. doi: <https://doi.org/10.1017/9781108399456>.